

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jumlah Amfibi (Ordo Anura) yang tersebar di habitat hutan dataran rendah, rawa, perkebunan dan mangrove TWA Jering Menduyung sebanyak 11 jenis dari 8 genus dan 5 famili berbeda dengan jumlah total sebanyak 169 individu. Jenis Anura yang ditemukan di antaranya adalah *Ingerophrynus biporcatus*, *Fejervarya cancrivora*, *Fejervarya limnocharis*, *Limnonectes paramacrodon*, *Leptobrachium ingeri*, *Hylarana erythraea*, *Chalcorana parvaccola*, *Pulchrana baramica*, *Polypedates colletti*, *Polypedates macrotis* dan *Polypedates leucomystax*. *Limnonectes paramacrodon*, *Leptobrachium ingeri*, *Chalcorana parvaccola*, *Polypedates colletti* dan *Polypedates macrotis* adalah jenis rekaman baru untuk Pulau Bangka. *Limnonectes paramacrodon* merupakan jenis yang memiliki status hampir terancam berdasarkan IUCN *Red List*.

Indeks keanekaragaman jenis dan pemerataan jenis Amfibi (Ordo Anura) tertinggi di habitat rawa, sedangkan indeks kekayaan jenis terdapat di habitat hutan dataran rendah. Kesamaan komunitas Amfibi (Ordo Anura) tertinggi ditemukan antara habitat rawa dengan perkebunan. Berdasarkan hasil pengukuran faktor lingkungan pada tipe habitat berbeda, yaitu hutan dataran rendah, rawa, perkebunan dan mangrove di TWA Jering Menduyung saat ini masih menjamin pertumbuhan dan perkembangbiakan Amfibi (Ordo Anura).

### 5.2 Saran

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai keanekaragaman Amfibi (Ordo anura) pada musim berbeda di TWA Jering Menduyung, Bangka Barat mengingat pengaruh iklim sangat berpengaruh terhadap keberadaan Anura. Monitoring tahunan juga perlu dilakukan untuk mengetahui komposisi jenis Anura sebagai acuan pengelolaan manajemen kawasan tersebut.